

PENYULUHAN PHBS DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA-SISWI SDN 013 DI KELURAHAN SINDANG SARI KOTA SAMARINDA

Dimas Bima Prastyo¹⁾, Tia Eka Savitry¹⁾, Nisa¹⁾, Dewi Ratna Sari¹⁾, Rusdi¹⁾, Reni Suhelmi¹⁾

¹⁾S1 Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

Corresponding author : Rusdi, Reni Suhelmi
E-mail : rus756@umkt.ac.id

Diterima 02 Februari 2023, Direvisi 29 Mei 2023, Disetujui 31 Mei 2023

ABSTRAK

Kurang nya pengetahuantentang kesehatan individu dan lingkungan dapat mengundang berbagai macam penyakit seperti diare, kolera, cacingan dan penyakit lain nya oleh karena itu perlu adanya penerapan Perilaku hidup bersih dan sehat dimana perilaku yang dilakukan dengan mematuhi peraturan kesehatan diri. Sekolah memiliki kepemimpinan strategis dan dapat mengajarkan prinsip hidup bersih dan sehat (PHBS) dipanggung sekolah dan rumah tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan pada siswa-siswi SDN 013 terkait (PHBS) Perilaku Hidup Bersih dan sehat. Metode: yang digunakan adalah penyuluhan berupa pelatihan praktik PHBS kegiatan berjalan dengan baik dan seluruh siswa-siswi sangat antusias dalam kegiatan ini dilakukan tepatnya pada SDN 013 dengan jumlah responden 41 kegiatan ini berjalan dengan baik. Terdapat peningkatan pengetahuan sebanyak 70,73% Terhadap Responden siswa/siswi Kelas 5 dan 6 SDN 013 Sambutan Kelurahan Sindang sari, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda. Setelah diberikan intervensi berupa penyuluhan PHBS pada siswa dimana dampak positif dimana siswa-siswi dapat menjawab pertanyaan.

Kata kunci: sehat; PHBS; sekolah.

ABSTRACT

Lack of knowledge about individual and environmental health can invite various diseases such as diarrhea, cholera, intestinal worms and other diseases, therefore it is necessary to implement clean and healthy living behaviors where behaviors are carried out in compliance with personal health regulations. Schools have strategic leadership and can teach clean and healthy living principles (PHBS) on school and home stages. The purpose of this service is to increase knowledge of SDN 013 students regarding Clean and Healthy Behavior (PHBS). Method: what was used was counseling in the form of practical PHBS training, the activity went well and all the students were very enthusiastic about this activity being carried out precisely at SDN 013 with a total of 41 respondents, this activity went well. There was an increase in knowledge of 70.73% of Class 5 and 6 Student Respondents at SDN 013 Sambutan Sindangsari Village, Sambutan District, Samarinda City. After being given an intervention in the form of PHBS counseling to students where the positive impact was where students were able to answer questions.

Keywords: healthy; PHBS; schools.

PENDAHULUAN

Menurut data nasional, 16% kasus keracunan negara terjadi di lingkungan sekolah, dan diare menduduki peringkat pertama dalam kasus infeksi saluran cerna dari tahun 2006 hingga 2010. Saat ini, 5.000 anak meninggal setiap hari akibat serangan diare dan prevalensi anemia adalah 11,1. % hingga 50,9% di setiap sekolah (Wijayanti, Nuraini, and Deharja 2017)

Salah satu masalah serius yang Terjadi pada bangsa Indonesia merupakan masalah kesehatan, terutama kesehatan pada usia anak-anak atau sekolah dasar. Masalah yang dapat berasal dari peristiwa kesehatan. kejadian umum terkait pembersihan orang dan

lingkungan, seperti cuci tangan yang baik dan benar, termasuk masalah yang dapat diatasi dengan penerapan PHBS. Semakin banyak penyuluhan yang diberikan, semakin banyak anak dapat dilatih dalam pendidikan perilaku hidup bersih dan sehat untuk meningkatkan kesehatan dan membantu mereka mencapai tujuan belajarnya mereka.

Program PHBS merupakan tindakan kesehatan yang harus dilaksanakan dengan kesadaran pribadi agar keluarga dan seluruh anggotanya dapat menghidupi dirinya dalam bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan masyarakat. Hidup bersih dapat hidup dalam lingkungan yang sehat meningkatkan

kesehatan dan membantu mereka mencapai tujuan belajarnya mereka (DepKes RI 2014)

Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan perilaku yang dilakukan dengan mengikuti peraturan yang berkaitan dengan kesehatan diri. Sekolah mempunyai posisi strategis selaku pemimpin serta bisa menanamkan prinsip perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di area sekolah. (Nurmahmudah, Puspitasari, and Agustin 2018).

Komunikasikan informasi tentang hidup bersih dan sehat kepada anak usia dini sedini mungkin melalui kegiatan sehari-hari di sekolah. Semakin sering dilakukan penyuluhan, semakin banyak anak dapat dilatih untuk mengembangkan perilaku hidup bersih dan sehat yang meningkatkan kesehatannya dan membantunya mencapai tujuan belajarnya. (Susianti et al. 2022)

Salah satu ukuran pengembangan pendidikan dan Kebudayaan bertujuan untuk meningkatkan mutu pembelajaran serta prestasi siswa dengan menciptakan area yang bersih dan sehat, yang terikat dengan peranan yang juga memberikan suatu dorongan untuk proses pendidikan yang baik (Irawan 2014)

Salah satu ciri negara maju adalah tingkat kesehatannya yang tinggi, dan kondisi kesehatan sangat besar pengaruhnya terhadap kualitas sumber daya manusia. Sumber daya yang sehat meningkatkan produktivitas dan membuat negara lebih kompetitif (Raharjo and Indarjo 2014)

Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun yang lebih dikenal dengan Cuci Tangan Pakai Sabun merupakan salah satu indikator PHBS (Ambarwati and Prihastuti 2019). Salah satu kegiatan utama yang dilakukan dalam rangka germas yaitu peningkatan PHBS dengan mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir.

Peningkatan kualitas kesehatan anak sekolah kegiatan UKS dilaksanakan sebagai salah satu dari kegiatan utama Puskesmas. Kelompok sasaran pelayanan UKS adalah seluruh murid di berbagai jenjang sekolah, termasuk anak usia sekolah (Gomo, Umboh, and Pandelaki 2013)

Masalah yang tidak kalah penting dalam pendidikan anak usia dini adalah aspek sosial dan emosional yang merupakan bagian integral dari perkembangan anak dan perkembangan sosial dan emosional anak, perkembangan emosi positif diklaim sangat penting untuk lbarat jiwa anak kecil, arti menerima dan memberi (Julianti and Nasirun 2018).

Pendidikan merupakan cara termudah dan paling efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya kesehatan. Pendidikan kesehatan adalah

tentang kesehatan fisik, mental, emosional dan sosial, yang dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap positif siswa terhadap kesehatan (Umboro, Ulandari, and Ramdaniah 2022)

Wellness dapat dicapai dengan mengubah perilaku tidak sehat menjadi perilaku sehat dan menciptakan lingkungan sekolah yang sehat. Institusi pendidikan dipandang sebagai lokasi strategis untuk mempromosikan kesehatan sekolah juga merupakan institusi yang efektif untuk mencapai pendidikan kesehatan, mengajarkan siswa tentang niat dan konsekuensi dari perilaku sehat dan tidak sehat (Gomo, Umboh, and Pandelaki 2013)

Pada usia sekolah dasar (SD) anak perlu mendapat pengawasan kesehatan, karena pada tahap ini merupakan proses tumbuh kembang yang teratur. Anak pada usia ini 5-6 hari dalam seminggu akan pulang dan pergi ke sekolah dengan melewati berbagai macam kondisi lalu lintas dan lingkungan yang mengalami polusi, sumber penyakit, bergaul dengan teman yang semuanya rawan tertular berbagai penyakit (Listiadesti, Noer, and Maifita 2020)

Salah satunya adalah pola hidup bersih dan sehat yang mempengaruhi tumbuh kembang anak. Pertumbuhan dan perkembangan berbeda, Sejalan dengan itu menurut (Moerad et al. 2019)

Kegiatan ini bertujuan dengan memberikan berupa penyampaian materi dan pratik terkait PHBS. Secara umum penyuluhan PHBS merupakan salah satu cara meningkatkan kesadaran masyarakat dan anak-anak untuk mau menjalankan hidup bersih dan sehat. Hal tersebut agar bisa mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan yang akan datang. Selain itu, dengan menerapkan PHBS siswa-siswi mampu menciptakan lingkungan yang sehat dan meningkatkan kualitas hidup.

METODE

Penyuluhan dan praktikum merupakan kegiatan yang dimana bertujuan untuk memberi ilmu pengetahuan, informasi dan berbagai keterampilan bagi individu atau kelompok untuk membentuk sikap dan perilaku dalam kehidupan seharusnya. Kegiatan penyuluhan ini dianggap efektif sebagai suplemen pengetahuan yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Metode yang berbeda dan teknik penyuluhan dan praktik.

Tabel 1. Rundown kegiatan

No	Pukul	Kegiatan	Keterangan
1	09:00-09:45	Kumpul dilokasi	Mengumpulkan siswa-siswi untuk menjadi responden

No	Pukul	Kegiatan	Keterangan
			dalam kegiatan ini.
2	09:50-10:00	Pembukaan	Sambutan pihak sekolah beserta staf dan siswa-siswi.
3	10:00-10:20	Pengisian Pre-test	Pemberian lembar Pre-test kepada siswa-siswi untuk melihat pengetahuan siswa-siswi.
4	10:30-11:00	Pemaparan materi dan praktik	Pemberian materi terkait PHBS serta praktik Tata cara PHBS.
5	11:20-11:45	Pemberian Post-test	Pemberian lembar Post-test kepada siswa-siswi untuk melihat pengetahuan siswa-siswi.
6	11:50-12:00	Doorprize	Pemberian doorprize kepada siswa-siswi.
7	12:10-12:15	Penerapan media Poster	Sebagai Media belajar dan penutupan

Pengabdian ini merupakan salah satu bentuk kegiatan yang ditawarkan mahasiswa kepada masyarakat tentang Penyuluhan dalam Kegiatan PHBS. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan seluruh masyarakat sangat antusias dengan kegiatan ini. Semua jenis tes dan non tes memiliki peranannya masing-masing dalam pembelajaran. Tes digolongkan karena fungsinya sebagai alat untuk mengukur perkembangan kemajuan belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dikelurahan Sindang Sari, Kecamatan Sambutan Kota Samarinda, kegiatan ini dilakukan tepatnya pada SDN 013 dengan jumlah anggota 11 orang dan dimulai dari kelas 5 dan kelas 6 dengan jumlah responden 41 pada tanggal 25 november 2022.



Gambar 1. Pengisian Pre-test.



Gambar 2. Penyuluhan dan pemberian materi.



Gambar 3. Praktik Cuci Tangan dengan benar.



Gambar 4. Pengisian Post-test.



Gambar 5. Tanya Jawab.



Gambar 6. Pembagian doorprize.



Gambar 7. Penerapan Media belajar berupa poster terkait PHBS.

Dengan jumlah siswa-siswi 41 orang dimana nilai tertinggi adalah 100 dan hasil meningkat terdapat 29 orang, menurun 3 dan nilai tetap terdapat 9 orang dengan nilai rata-rata Pre test 76,83%, nilai Post-test 90,00% dan tingkat perkembangan 13,17%.

Terdapat peningkatan pengetahuan sebanyak 70,73% Terhadap Responden siswa/siswi Kelas 5 dan 6 SDN 013 Sambutan Kelurahan Sindang sari, Kecamatan Sambutan, Kota Samarinda dengan mengadakan Penyuluhan Terkait PHBS di Sekolah juga Data Pre-test dan post-test pengetahuan siswa dan siswi SDN 013 Sindang Sari terkait PHBS yaitu "ada peningkatan pengetahuan setelah diberikan intervensi berupa penyuluhan

edukasi PHBS"

Perlunya peningkatan partisipasi tim konsultasi kesehatan dan penguatan kegiatan penyuluhan kesehatan, seperti penguatan kegiatan konsultasi tatap muka serta media sosial dan teknologi. media dan teknologi. Penyuluhan kesehatan kepada masyarakat merupakan tugas dan tanggung jawab puskesmas sesuai bidang prakteknya masing-masing dan semoga dengan diadakannya pengabdian ini para penerus bangsa tetap terjaga kualitasnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih terhadap Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat ini sehingga terlaksana dengan baik juga Tidak lupa juga kami ucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Kelurahan Sindang Sari, khususnya Staf guru dan siswa siswi Sekolah dasar negeri (SDN) 013 sindang sari atas kerjasama dalam melancarkan kegiatan kami. Yang terakhir, apresiasi kepada seluruh tim kegiatan pengabdian masyarakat yang telah meluangkan waktu untuk mendukung dan membantu kegiatan ini dari awal hingga selesai.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarwati, Eny Retna, and Prihastuti. 2019. "Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) Mencuci Tangan Menggunakan Sabun Dan Air Mengalir Sebagai Upaya Untuk Menerapkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Sejak Dini." *Celebes Abdimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1): 45–52. <http://journal.1ldikti9.id/CER/index>.
- DepKes RI. 2014. "10 Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Rumah Tangga." *Departemen Kesehatan RI*: 1–48.
- Gomo, Mohamad Julrisam, Jootje M. L. Umboh, and A. J. Pandelaki. 2013. "Gambaran Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Sekolah Pada Siswa Kelas Akselerasi Di Smpn 8 Manado." *Jurnal e-Biomedik* 1(1): 503–5.
- Irawan, Alfa Yosi. 2014. "Hubungan Antara Aspek Kesehatan Lingkungan Dalam PHBS Rumah Tangga Dengan Kejadian Penyakit Diare Di Kecamatan Karangreja Tahun 2012." *Unnes Journal of Public Health* 2(4).
- Julianti, Ratna, and H M Nasirun. 2018. "Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Lingkungan Sekolah." *Jurnal Ilmiah Potensia* 3(2): 11–17. www.dinkes.go.id.

- Listiadesti, Ayi Utari, Salman M. Noer, and Yesi Maifita. 2020. "Efektivitas Media Vidio Terhadap Perilaku Cuci Tangan Pakai Sabun Pada Anak Sekolah: A Literature Review." *Jurnal Menara Medika* 3(1): 1–12.
<http://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/enaramedika/article/view/2198>.
- Masyarakat, Kesehatan. 2011. "Nunun Nurhajati, Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat 1." *Nurhajati*: 1–18.
- Moerad, Sukriyah Kustanti et al. 2019. "Pendampingan Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini - Pos PAUD Terpadu Melati Kelurahan Medokan Ayu - Rungkut Surabaya." *Sewagati* 3(3).
- Nurmahmudah, Endah, T Puspitasari, and I T Agustin. 2018. "Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Anak Sekolah." *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1(2): 46–52.
- Manyullei, S., Saleh, L. M., Arsyi, N. I., Azzima, A. P., & Fadhilah, N. (2022). Penyuluhan Pengelolaan Sampah dan PHBS di Sekolah Dasar 82 Barangmase Kecamatan Galesong Selatan Kab. Takalar. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 169–175.
- Raharjo, Ahmad S, and Sofwa Indarjo. 2014. "Hubungan Antara Pengetahuan, Sikap, Dan Ketersediaan Fasilitas Di Sekolah Dalam Penerapan PHBS Membuang Sampah Pada Tempatnya." *Unnes Journal of Public Health* 3(1): 1–10.
- Susianti, Susianti, Waluyo Rudiyanto, Indri Windarti, and Reni Zuraida. 2022. "Edukasi Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Rumah Tangga Di Desa Kalisari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan." *JPM (Jurnal Pengabdian Masyarakat) Ruwa Jurai* 6(1): 1.
- Umboro, Recta Olivia, Atri Sri Ulandari, and Putri Ramdaniah. 2022. "Peningkatan Kesadaran Menjaga Kesehatan Diri Dan Lingkungan Pada Anak Usia Sekolah." *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan* 6(4): 2027.
- Wijayanti, Rossalina Adi, Novita Nuraini, and Atma Deharja. 2017. "Efektifitas Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Dalam Meningkatkan Pengetahuan Siswa Di Smp Islam Mahfilud Duror Jelbuk." *Jurnal Ilmiah Inovasi* 16(3): 204–8.